

TUGAS AKHIR
EVALUASI PENERAPAN SMK3 ANTARA REALISASI
DILAPANGAN DENGAN PERATURAN SMK3 PADA PROYEK
VILLA TUMBAK BAYAH



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH :

SYAFROMI SUKMA ALI

1915113111

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL

JURUSAN TEKNIK SIPIL

2022



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id, Email : poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

EVALUASI PENERAPAN SMK3 ANTARA REALISASI
DILAPANGAN DENGAN PERATURAN SMK3 PADA PROYEK
VILLA TUMBAK BAYAH

Oleh :

Syafromi Sukma Ali

1915113111

Tugas Akhir ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali

Pembimbing I

(Ir. Wayan Sudiasa, M.T)
NIP.196506241991031002

Bukit Jimbaran,
Pembimbing II

(I. G. A. Neny Purnawirati, ST., MT)
NIP.199008262019032014

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali

(Ir. I Wayan Sudiasa, M.T)
NIP. 196506241991031002



IK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman : www.pnb.ac.id, Email : poltek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN REVISI TUGAS AKHIR
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama : Syafromi Sukma Ali
NIM : 1915113111
Program Studi : DIII Teknik Sipil
Jurusan : Teknik Sipil

Telah diadakan perbaikan atau revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan dan dinyatakan dapat diterima untuk melengkapi Tugas Akhir.

Pembimbing I

(Ir. I Wayan Sudiassa, M.T)
NIP.196506241991031002

Bukit Jimbaran,
Pembimbing II

(I. G. A. Neny Purnawirati, ST., MT)
NIP.199008262019032014

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali



(Ir. I Wayan Sudiassa, M.T)
NIP. 196506241991031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN
TELAH MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Prodi D3 Teknik Sipil
Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Syafromi Sukma Ali
N I M : 1915113111
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil / D3 Teknik Sipil
Judul : Evaluasi Penerapan SMK3 Antara Realisasi Dilapangan
Dengan Peraturan SMK3 Pada Proyek Villa Tumbak
Bayuh

Telah dinyatakan selesai menyusun Tugas Akhir dan bisa diajukan sebagai bahan ujian
komprehensif.

Pembimbing I,

(Ir. I Wayan Sudiasa, M.T)
NIP. 196506241991031002

Bukit Jimbaran,
Pembimbing II,

(I.G.A Neny Purnawirati, ST., MT.)
NIP. 199008262019032014

Disetujui
Ketua Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali



(Ir. I Wayan Sudiasa, M.T)
NIP. 196506241991031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Evaluasi Penerapan SMK3 Antara Realisasi Dilapangan Dengan SMK3 Di Proyek Villa Lantai 2 Tumbak Bayuh” tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Maksud dan tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat yang harus ditempuh dalam Program Studi D3 Teknik Sipil. Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M. eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Wayan Sudiasa, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil serta selaku Dosen Pembimbing 1 Tugas Akhir.
3. Bapak I Gede Sastra Wibawa, S.T., M.T. selaku Kaprodi D3 Jurusan Teknik Sipil.
4. Ibu I. G. A. Neny Purnawirati, ST., MT selaku Dosen Pembimbing 2 Tugas Akhir.
5. Keluarga yang selalu memberi dukungan dan teman-teman kelas VB/DIII Teknik Sipil serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai pembelajaran demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Jimbaran, 8 Agustus 2022

Syafromi Sukma Ali

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Ruang Lingkup	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian (SMK3).....	5
2.2 Dasar Hukum Penerapan SMK3	5
2.3 Tujuan dan Manfaat SMK3	8
2.3.1 Tujuan SMK3	8
2.3.2 Manfaat SMK3	8
2.4 Tahapan Untuk Menerapkan SMK3	10
2.5 Audit Penerapan SMK3	11
2.6 Pengenalan Alat Pelindung diri (APD).....	12
2.6.1 Pengertian Alat Pelindung Diri (APD)	12
2.6.2 Jenis-Jenis Alat Pelindung (APD)	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	221
3.1 Rancangan Penelitian.....	221
3.2 Lokasi dan Waktu	221
3.2.1 Lokasi Penelitian	221
3.2.2 Waktu Penelitian	21
3.3 Penentuan Sumber Data	22
3.3.1 Data Primer	22

3.3.2	Data Sekunder	22
3.4	Pengumpulan Data.....	25
3.5	Bagan Alir Penelitian.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		28
4.1	Umum	28
4.2	Pengujian Instrumen Penelitian.....	28
4.3	Evalusi Penerapan Sistem Manajemen & Kesehatan Kerja (SMK3)	37
4.4	Presentase Penerapan SMK3 di Lapangan.....	46
BAB V PENUTUP		48
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Saran	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Topi Pelindung	13
Gambar 2.2 Kacamata Pelindung	13
Gambar 2.3 Penyumbat Telinga	14
Gambar 2.4 Penutup Telinga.....	14
Gambar 2.5 Masker Safety.....	15
Gambar 2.6 Respirator	15
Gambar 2.7 Pakaian Pelindung	16
Gambar 2.8 Rompi Safety.....	17
Gambar 2.9 Sarung Tangan.....	17
Gambar 2.10 Sepatu Pelindung	18
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	21

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Form Wawancara	26
Tabel 4.2 Form Wawancara Responden 1	27
Tabel 4.3 Form Wawancara Responden 2	29
Tabel 4.4 Form Wawancara Responden 3	30
Tabel 4.5 Form Wawancara Responden 4	32
Tabel 4.6 Form Wawancara Responden 5	33
Tabel 4.7 Form Check List 1.....	35
Tabel 4.8 Form Check List 2.....	36
Tabel 4.9 Form Check List 3.....	37
Tabel 4.10 Form Check List 4.....	38
Tabel 4.11 Form Check List 5.....	39
Tabel 4.12 Form Check List 6.....	40
Tabel 4.13 Form Check List 7.....	42
Tabel 4.14 Form Check List 8.....	42
Tabel 4.15 Form Check List 9.....	43
Tabel 4.16 Form Check List 10.....	43
Tabel 4.17 Presentase Responden	44
Tabel 4.18 Rekapitulasi Penerapan SMK3 di Lapangan	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012, menjelaskan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka mengendalikan resiko yang berkaitan dengan kegiatan bekerja sehingga menciptakan suasana aman dan tetap produktif dimana penerapan tersebut untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan akan terjadinya kondisi kecelakaan akibat kerja.

SMK3 merupakan hal penting yang harus disosialisasikan kepada para pekerja setiap hari Sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk mencegah kecelakaan kerja yang dapat merugikan para pekerja, dan semua pihak yang terlibat dalam suatu proyek konstruksi. Terkadang, meski sosialisasi telah dilakukan sesuai dengan prosedur dalam SMK3, kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja tetap saja dapat terjadi yang disebabkan oleh faktor internal dari para pekerja.

Akhir – akhir ini kita sering melihat peristiwa di media nasional mengenai berita Kecelakaan Kerja. Beragam faktor menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dapat terjadi oleh faktor manusia, faktor lingkungan maupun faktor peralatan kerja.

Undang – Undang No. 13 Tahun 2003 menyatakan bahwa setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3. Kewajiban itu apabila tidak dilaksanakan dengan baik maka perusahaan dapat diberikan sanksi oleh Pemerintah seperti yang diatur dalam Pasal 190 Undang – Undang tersebut. Sanksi tersebut berupa surat teguran hingga pencabutan ijin usaha.

Tentu tidak ada perusahaan yang ingin Ijin Usahanya dicabut. Tentu juga tidak ada perusahaan yang ingin Pimpinan Perusahaannya harus berurusan dengan hukum. Untuk itu, mau tidak mau, perusahaan harus berkomitmen untuk menerapkan SMK3.

Proyek pembangunan Villa Tumbak Bayuh merupakan salah satu proyek konstruksi yang memiliki resiko kecelakaan kerja tinggi. Oleh sebab itu perlu diadakan penelitian tentang evaluasi penerapan SMK3 pada proyek tersebut sehingga kecelakaan kerja bisa dapat diminimalisir. Sistem Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan dengan sebaik-baiknya diharapkan dapat memberi keamanan dan ketenangan dalam bekerja, sehingga sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian penerapan SMK3 antara realisasi di lapangan dengan SMK3 di proyek Villa Tumbak Bayuh. Dengan demikian perlu penelitian untuk mengetahui apakah di proyek tersebut menerapkan SMK3 kepada seluruh pekerja, atasan, dan juga tamu yang berkunjung ke proyek.

Perusahaan yang tidak menerapkan SMK3, perusahaan konsultan terancam sanksi. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) akan mengkaji kemungkinan pelarangan keikutsertaan dalam tender selama setahun bagi perusahaan kontraktor yang terbukti tidak menerapkan SMK3 pada proyek sebelumnya. Deandra Syarizka – Bisnis.com, JAKARTA (12 Febuari 2016 | 01:14 WIB).

Menurut I Komang Ari Saputra (2020) resiko K3 pada Pelaksanaan Praktek *From Work* pada Proyek Pembangunan Gedung Hotel Praktek Poltekpar Bali. Maka dapat disimpulkan bahwa jenis jenis kecelakaan kerja yang terjadi pada pekerjaan bekesting (*from work*) yaitu cidera/luka tertusuk paku[1], cidera/luka akibat pekerja jatuh dari ketinggian[2], cidera/luka tertimpa material[3], cidera/luka akibat menghirup debu[4], cidera/luka terpukul palu[5], cidera/luka akibat tergores besi/kawat[6], cidera/luka akibat tertusuk besi[7], cidera/luka akibat

terpeleset[8]. Sesuai dengan data analisa potensi kecelakaan kerja yang memiliki tingkat tinggi pada pekerjaan bekesting plat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas di atas terdapat beberapa permasalahan meliputi:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem manajemen keselamatan & kesehatan kerja (SMK3) pada proyek Villa Tumbuh Bayuh?
2. Berapa persen (%) pelaksanaan sistem manajemen keselamatan & kesehatan kerja (SMK3) pada proyek Villa Tumbuh Bayuh?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan yang bisa dicapai dari penelitian Tugas Akhir ini meliputi :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem manajemen keselamatan & kesehatan kerja (SMK3) pada proyek Villa Tumbuh Bayuh.
2. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan pelaksanaan SMK3 pada proyek Villa Tumbuh Bayuh.

1.4. Manfaat

Manfaat yang di dapat dalam penelitian Tugas Akhir ini meliputi :

1. Manfaat bagi mahasiswa, dapat dijadikan pemahaman tentang pentingnya penerapan SMK3 pada suatu proyek.
2. Manfaat bagi akademis, dapat dijadikan sebagai informasi (refrensi) mengenai ilmu tentang sistem manajemen keselamatan & kesehatan kerja (SMK3) dalam pelaksanaan suatu proyek.
3. Manfaat bagi industri konstruksi, dapat mengutamakan SMK3 & kewaspadaan terhadap resiko SMK3 sehingga bisa dapat mengurangi angka terjadinya kecelakaan dalam bekerja.

1.5. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian di Villa Tumbak Bayuh.
2. Penelitian dilakukan pada jam kerja.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah didapatkan di BAB sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan SMK3 pada proyek Villa Tumbuh Bayuh berdasarkan hasil wawancara serta perbandingan penerapan dengan peraturan SMK3 yang ada, maka didapatkan bahwa penerapan SMK3 belum dilaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan SMK3 yang sudah ada.
2. Pada hasil wawancara didapatkan sebesar 50% responden dengan jawaban TIDAK dan 50% responden dengan jawaban YA pada penerapan SMK3 di proyek. Sedangkan dari hasil evaluasi dengan peraturan SMK3 yang ada didapatkan sebesar 80% yang TIDAK sesuai dan 20% yang SESUAI pada penggunaan SMK3 yang terdapat di dalam peraturan SMK3.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan penerapan SMK3 disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan SMK3 di proyek.
2. Diharapkan kedepannya agar perusahaan lebih mementingkan lagi betapa pentingnya SMK3 khususnya perusahaan-perusahaan yang proyeknya masih dibidang kecil/menengah.

DAFTAR PUSTAKA

<http://lecturer.ppn.ac.id/mades/wpcontent/uploads/sites/58/2020/03/STANDARD-KODE-PERATURAN PERUNDANGAN-K3.pdf> (diakses pada 19 Juni 2020).

PERMEN PU NO. 5 Tahun 2014 22 April 2014 <https://jdih.pu.go.id/detail-dokumen/370/1> (diakses pada 20 Juni 2020)

PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA NOMOR : PER.05/MEN/1996
<https://toolsfortransformation.net/wp-content/uploads/2017/05/Permen-Naker-No.5-thn-1996-ttg-SMK3 E.pdf> (diakses pada 18 Juni 2020)

SURAT EDARAN NO.66/SE/M/2015 Tentang Biaya Penyelenggaraan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum (diakses pada 29 Juni 2020)

<https://indohes.com/wp-content/uploads/2020/07/Permaker-No.-9-Tahun-2016.pdf>
(diakses pada 29 Juni 2022)

<https://indohes.com/wp-content/uploads/2020/07/Permaker-No.-5-Tahun-2018.pdf>
(diakses pada 29 Juni 2022)

Admme. (2019). PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM No.05 TAHUN 2014 TENTANG SMK3 KONSTRUKSI BIDANG PU. Retrieved from <https://metroconsulting.co.id/penjelasan-lengkap-smk3-sistem-manajemen-keselamatan-dan-kesehatan-kerja/>

Silfinus Padma Widya Cakti Bintara Leyn. 2018. Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (studi kasus di PT. Indokon Raya). Surabaya.

Siti Choiriyah, Feri Harianti, dan Dian Henggar. 2020. Analisis Tingkat Implementasi SMK3 Pada Konstruksi Bangunan di Surabaya Berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012. Surabaya.

Cahya Dewi Wulandani, Mila Kusuma Wardani, Feri Harianto. 2015. Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan Apartemen Gunawangsa Merr Surabaya. Surabaya.